

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan usahatani kubis di Kecamatan Karangreja dalam satu kali musim tanam dengan rata-rata luas lahan 0,17 ha adalah Rp6.661.288, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp10.471.792, dan biaya produksi dikeluarkan sebesar Rp3.810.504.
2. Tingkat risiko produksi usahatani kubis memiliki nilai CV sebesar 0,078, risiko harga memiliki nilai CV sebesar 0,057, dan risiko pendapatan memiliki nilai CV sebesar 0,178. Petani kubis di Kecamatan Karangreja akan mendapatkan keuntungan atau mengalami impas.
3. Sumber-sumber risiko usahatani kubis di Kecamatan Karangreja di antaranya adalah perubahan iklim dan cuaca, gangguan organisme pengganggu tanaman, harga kubis yang fluktuatif, kurangnya Gapoktan dalam membantu ketersediaan sarana dan prasarana produksi, berkurangnya tenaga kerja dalam produksi, dan modal usahatani terbatas.

B. Saran

Saran diajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani kubis di Kecamatan Karangreja sebaiknya merealisasikan pengaturan waktu tanam kubis sehingga tidak terjadi surplus produksi dan pendapatan dihasilkan akan lebih tinggi.
2. Petani kubis di Kecamatan Karangreja sebaiknya perlu ikut aktif dalam kelompok tani dan bekerja sama dengan penyuluh dan pihak desa agar dapat mengatasi masalah dalam usahatani kubis.
3. Petani kubis di Kecamatan Karangreja sebaiknya mengelola dan melakukan

pencegahan terhadap risiko-risiko secara sistematis dan terstruktur supaya dapat meminimalisir dampak yang terjadi, seperti mengikuti penyuluhan tentang pencegahan risiko usahatani kubis, mengelola dan mempersiapkan keuangan khusus untuk usahatani, dan melakukan monitoring dan evaluasi setelah musim tanam untuk menilai mana yang berhasil dan perlu diperbaiki.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan tujuan penelitian dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

